

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi data panel mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan *green accounting* terhadap pengungkapan CSR pada 22 perusahaan sektor energi dan bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan ROA menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor energi dan bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar kemungkinan mereka mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk lebih aktif dan transparan dalam melaporkan inisiatif dan kinerja perusahaan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan yang lebih *profitable* memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung dan melaksanakan berbagai program CSR sehingga dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan menggunakan DER menunjukkan hasil berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor energi dan bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mengartikan bahwa semakin banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait CSR. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban keuangan terkait pembayaran utang sehingga cenderung memprioritaskan pengeluaran untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan dibandingkan mengalokasikan sumber daya untuk inisiatif CSR yang dapat dilihat sebagai pengeluaran tambahan.
3. *Green accounting* yang diukur melalui penilaian PROPER menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor energi dan bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi aktivitas *green accounting*, maka tidak memberikan

pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dengan kata lain, perolehan penilaian PROPER tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat profitabilitas memiliki dampak yang luas pada reputasi perusahaan, persepsi *stakeholders*, dan kebijakan pemerintah. Profitabilitas yang meningkat dapat menjadi faktor penting dalam mendorong perusahaan untuk lebih aktif dan transparan dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan. Pengungkapan CSR yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata *stakeholders* karena dianggap bertanggung jawab dan peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada pemerintah untuk memperketat regulasi terkait pengungkapan CSR dan mendorong perusahaan untuk lebih transparan serta komprehensif dalam melaporkan kegiatan CSR sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Pemerintah dapat melihat perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki potensi besar untuk berkontribusi lebih dalam kegiatan CSR.
2. *Leverage* yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi perusahaan dalam melakukan pengungkapan CSR. Perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam mengalokasikan sumber daya untuk inisiatif CSR karena fokus pada manajemen keuangan. Masyarakat sekitar lingkungan perusahaan cenderung mengharapkan perusahaan untuk berperan aktif dalam kegiatan yang memberikan manfaat sosial dan lingkungan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi harapan tersebut karena *leverage* yang tinggi, maka reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab di masyarakat akan berkurang. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan yang baik antara manajemen keuangan efisien dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang perusahaan serta reputasi yang baik di mata *stakeholders*.
3. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh *green accounting* melalui penilaian PROPER terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan

bahwa meskipun perusahaan telah melakukan evaluasi lingkungan yang baik melalui PROPER, pengungkapan CSR yang dilakukan belum sepenuhnya mencerminkan komitmen yang memadai terhadap tanggung jawab sosial secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengevaluasi kembali strategi pengungkapan CSR mereka guna memastikan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan lebih transparan, akurat, dan sesuai dengan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel intervening atau variabel independen lainnya, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan *board age*, agar dapat merepresentasikan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan CSR.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dan melibatkan berbagai sektor perusahaan lainnya.
3. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh *green accounting* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan sektor energi dan bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, maka bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain selain PROPER agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.